

Pemanfaatan Aplikasi dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Pantai Tirtamaya di Desa Juntikedokan

Iqbal Nurul Fadli*¹, Raihan Putra Permana¹, Wisnu Nur Wijaya¹, Amelia¹, Tri Wulandari¹

¹Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Poltek Cirebon, Indonesia

*Penulis Korespondensi : Iqbal Nurul Fadli (e-mail: ms3601675@gmail.com)

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat wisatawan di tempat pariwisata Pantai Tirtamaya yang ada di Juntikedokan, Indramayu. dengan menggunakan Aplikasi dalam pengelolaan dan mempromosikan tempat wisata tersebut. Alasan pemilihan topik ini adalah pentingnya penggunaan teknologi dalam melakukan pengelolaan sebuah objek wisata untuk memajukan dan mengembangkan objek wisata tersebut, sehingga meningkatkan minat wisatawan di Pantai Tirtamaya dan perekonomian di desa tersebut. Hasil analisis situasi menunjukkan bahwa objek wisata di Pantai Tirtamaya minimnya wisatawan, kurangnya informasi mengenai lokasi tempat, fasilitas yang tersedia, pembayaran non tunai hanya bisa menggunakan salah satu bank saja, tidak adanya penggunaan teknologi dalam pengelolaan objek wisata, serta promosi mengenai objek wisata tersebut. Program Aplikasi yang dirancang berdasarkan analisis tersebut bertujuan untuk mengatasi permasalahan dengan penyediaan informasi mengenai lokasi, fasilitas yang tersedia, jumlah pengunjung yang datang, pembayaran non tunai yang lebih fleksibel dan promosi objek wisata yang bisa dilihat oleh wisatawan dengan jangkauan yang lebih luas. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari metode observasi dan metode wawancara. Hasil pengabdian ini meningkatkan minat wisatawan untuk datang ke Pantai Tirtamaya dan meningkatkan perekonomian di desa setempat. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam strategi pengembangan pariwisata, khususnya di daerah-daerah yang memiliki potensi namun kurang dikenal.

Kata kunci: 3-6 Aplikasi, Pariwisata, Pantai Tirtamaya, Teknologi, Minat Wisatawan

Abstract

This community service aims to increase tourist interest in the Tirtamaya Beach tourism site in Juntikedokan, Indramayu. Use applications in managing and promoting these tourist attractions. The reason for choosing this topic is the importance of using technology in managing a tourist attraction to advance and develop the tourist attraction, increasing tourist interest in Tirtamaya beach and economy in the village. Results of the situation analysis show that tourist attraction at Tirtamaya Beach lacks tourists, lack of information about location, available facilities, non-cash payments only use one bank, no use of technology in the management of attractions, and promotion of these attractions. Application programs designed based on this analysis aim to overcome problems by providing information about the location, available facilities, the number of visitors who come, more flexible non-cash payments and promotion of tourist attractions that can be seen by tourists with a wider range. Methods used in this community service consist of observation methods and interview methods. The results of this community service the interest of tourists to come Tirtamaya Beach and improve the economy in the local village. This shows the importance of technology integration in the tourism strategy.

Keywords: Application, Tourism, Tirtamaya Beach, Technology, Tourist Interest

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan peningkatan pengguna internet, aplikasi digital menjadi sebuah solusi efektif untuk mengatasi permasalahan ini. Penggunaan aplikasi sebagai alat promosi dapat membantu mengelola dan meningkatkan sebuah instansi baik pendidikan, perusahaan maupun objek wisata. Teknologi kini digunakan oleh siapa saja sehingga memungkinkan pengembangan dan peningkatan sebuah instansi yang dibantu dengan Aplikasi di dalam sistem pengelolaannya [1-3]. Pantai Tirtamaya merupakan objek wisata pantai di desa Juntikedokan, Indramayu yang dikelola oleh pemerintah daerah. Pantai Tirtamaya ini termasuk

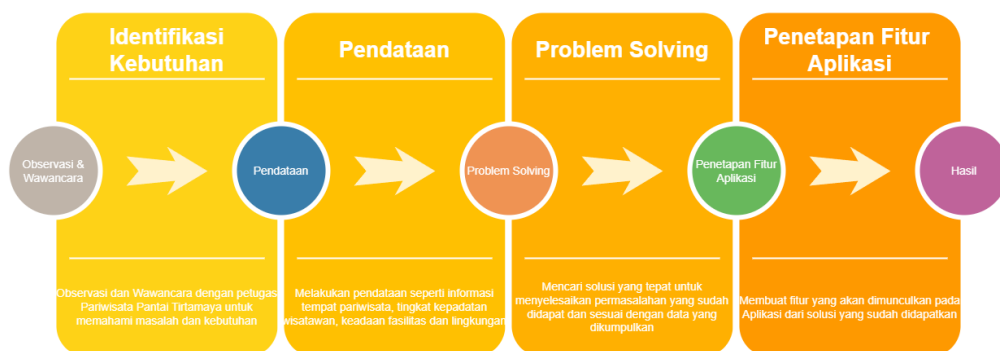
wisata pantai tertua di Indramayu, selain keindahan pantai ini pantai yang terbersih dan terawat. Namun, potensi ini belum tereksplorasi secara maksimal karena kurangnya promosi dan akses informasi mengenai Pantai Tirtamaya yang belum memadai. Ditambah dalam melakukan pembayaran tiket masuk masih menggunakan tunai dan untuk non tunai hanya menggunakan satu bank saja, sehingga menghambat antrian wisatawan yang akan masuk ke objek wisata Pantai Tirtamaya [4]. Hal ini menyebabkan kurangnya wisatawan yang datang ke pantai Tirtamaya [5, 6].

Sebelum dilakukan pembuatan aplikasi objek wisata Pantai Tirtamaya dilakukan analisis situasi terlebih dahulu. Dalam analisis situasi ini, dipertimbangkan beberapa faktor pembuatan dan pengembangan aplikasi objek wisata Pantai Tirtamaya. Pertama, dilakukan identifikasi kondisi lingkungan di Pantai Tirtamaya, seperti fasilitas yang tersedia dan infrastruktur apa saja yang ada. Kondisi ini akan sangat memengaruhi peningkatan kedatangan wisatawan untuk datang ke Pantai Tirtamaya dan menjadi informasi yang bisa meningkatkan minat wisatawan [7, 8].

Faktor-faktor seperti kurangnya informasi mengenai lokasi objek wisata, informasi mengenai ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang ada, sistem pembayaran yang masih kurang fleksibel dan kurang tereksposnya objek wisata Pantai Tirtamaya oleh wisatawan menjadi tolak ukur fitur-fitur aplikasi yang akan dibuat [9]. Oleh karena itu, penting dalam melakukan identifikasi untuk mengatasi faktor-faktor kendala agar wisatawan lebih berminat lagi untuk datang ke Pantai Tirtamaya. Dengan mengidentifikasi serta menetapkan prioritas masalah secara jelas, diharapkan program aplikasi dapat dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pengguna, sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan objek wisata di Pantai Tirtamaya [10, 11].

2. METODE

Metode pengabdian dalam penelitian Pantai Tirtamaya di desa Juntikedokan, Indramayu terdiri atas 2 metode yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan peningkatan perekonomian wisata. Pada metode pertama, kita melakukan metode observasi yang dimana kita mendatangi objek wisata tersebut dan melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan objek wisata di Pantai Tirtamaya [12, 13].



Gambar 1. Alur Penelitian Objek Wisata Pantai Tirtamaya

Pada tahap observasi dilakukan pengecekan kondisi lingkungan secara langsung seperti kondisi fasilitas dan infrastruktur di Pantai Tirtamaya. Untuk infrastruktur di objek wisata Pantai Tirtamaya ada beberapa yang memadai dengan kondisi yang bagus, tetapi ada beberapa infrastruktur yang rusak dan belum tertata dengan baik seperti tempat sampah, getek jetski kecil dan kayu sisa pembangunan [14, 15].

Selain itu pada observasi juga melakukan pendataan fasilitas apa saja yang tersedia di Pantai Tirtamaya. Dari hasil observasi kondisi secara langsung, untuk keadaan fasilitas di Pantai Tirtamaya cukup bagus dan terawat. Beberapa fasilitas yang tersedia di Pantai Tirtamaya WC,

Kamar Bilas, Wastafel, Kantin dan beberapa spot untuk berfoto. Selain itu, pada tahap observasi dilakukan pendataan kedatangan pengunjung dalam jangka perhari, perminggu dan perbulan.



Gambar 2. Dokumentasi wawancara dengan petugas

Pada metode kedua ini, kita melakukan metode wawancara, pada metode ini kita memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui lebih banyak tentang wisata pantai ini, antara lain; sistem pengolahan sampah, HTM wisata, waktu kepadatan pengunjung, dan pengelolaan wisata tersebut.

1. Bagaimana sistem pengelolaan sampah ditempat pariwisata disini?
2. Apa saja kendala dalam pengelolaan sampah di tempat wisata ini?
3. Apa saja kendala yang ada pada pengelolaan ditempat wisata ini?
4. Berama lama jam operasional di tempat wisata ini?
5. Peningkatan apa saja yang bpk/ibu inginkan dari tempat wisata ini?
6. Pada waktu apa saja tingkat kedatangan pengunjung paling tinggi?
7. Bagaiman sistem lama pengelolaan sampah di wisata ini? Apakah sudah efektif dan efisien?
8. Apakah UMKM/Kantin di tempat wisata ini dari warga desa setempat atau dari orang luar desa?
9. Sejak kapan pantai Tirtamaya ini dibikin wisata?
10. Manfaat/kegunaan dari aula di pantai Tirtamaya ini tuh apa?
11. Apakah mushola dipantai itu aktif dalam solat 5 waktunya?

Gambar 3. Teks wawancara yang digunakan dalam menggali informasi

Selain itu kami juga melakukan wawancara kepada warga setempat mengenai informasi lebih detail tentang kondisi Pantai Tirtamaya, permasalahan apa saja yang ada di Pantai Tirtamaya serta peningkatan apa saja yang diinginkan oleh warga setempat. Sehingga kami bisa mendapatkan solusi yang lebih tepat bagi permasalahan yang dan membuat fitur aplikasi yang bisa meningkatkan wisatawan yang datang ke Pantai Tirtamaya.



Gambar 4. Dokumentasi wawancara dengan warga setempat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis situasi menunjukkan bahwa pembuatan aplikasi di objek wisata Pantai Tirtamaya perlu memperhatikan beberapa faktor kunci. Pertama, terdapat kendala terkait informasi untuk mengakses lokasi serta mengenai objek wisata. Hal ini menunjukkan perlunya pengadaan platform untuk memberikan informasi akurat dan detail mengenai objek wisata Pantai Tirtamaya untuk meningkatkan minat kedatangan wisatawan ke Pantai Tirtamaya. Kedua, kurangnya informasi mengenai ketersediaan dan kondisi fasilitas dan infrastruktur yang ada di Pantai Tirtamaya.



Gambar 5. Observasi Kondisi lingkungan Di Pantai Tirtamaya

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya informasi mengenai infrastruktur dan fasilitas yang tersedia sehingga wisatawan bisa mengetahui informasi yang lebih detail mengenai Objek wisata Pantai Tirtamaya. Ketiga, sistem pembayaran tiket masuk yang tidak fleksibel yang hanya menggunakan 1 bank saja. Dengan memahami dan mengatasi permasalahan yang ada, program aplikasi dapat lebih efektif dalam meningkatkan wisatawan yang datang ke Pantai Tirtamaya.



Gambar 6. (a)Keadaan Bibir Pantai (b) bangunan rusak (c) parkir

Pada saat selesai wawancara membuahkkan bebarapa hasil dari pertanyaan-pertanyaan antara lain; pantai tirtamaya dikelola oleh pemerintah daerah, sampah yang dibersihkan 2x sehari dan diangkat lalu langsung dibuang ke TPA, pada saat weekend dan hari-hari besar padat pengunjung, kantin yang berada di wisata berasal dari warga setempat semua, wisata ini sudah ada sekitar dari 1970an, lalu kegunaan aula di pantai tersebut sebagai tempat ketika ada acara besar seperti perayaan suatu organisasi ataupun yang lainnya, dan yang terakhir mushola di pantai selalu aktif dalam ibadah muslim.



Gambar 7. (a) Kamar Bilas & WC (b) Wastafel (c) Kantin (d) spot foto (e)Musola

Pada tahap merancang program aplikasi ini memperhatikan langkah-langkah yang strategis untuk memberikan keefektifan aplikasi yang dibuat. Identifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk objek wisata Pantai Tirtamaya menjadi sebuah langkah untuk memahami permasalahan yang ada. Merancang aplikasi yang bisa memberikan informasi mengenai lokasi tempat wisata, fasilitas yang tersedia, kepadatan pengunjung, metode pembayaran yang fleksibel dan promosi objek wisata yang lebih luas bisa memberikan peningkatan wisatawan yang datang ke Pantai Tirtamaya.



Gambar 8. Dokumentasi Foto Bersama setelah melakukan observasi

4. KESIMPULAN

Dari hasil observasi, analisis situasi dan perancangan aplikasi di objek wisata Pantai Tirtamaya, Indramayu, mengamati beberapa hal yang penting untuk dilakukan pertimbangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya permasalahan terkait kurangnya informasi mengenai objek wisata Pantai Tirtamaya dan fasilitas yang tersedia, pembayaran tiket yang masih kurang fleksibel dan rendahnya minat pengunjung untuk datang ke Pantai Tirtamaya. Merancang aplikasi digital yang bisa memberikan akses informasi secara detail mengenai objek wisata Pantai Tirtamaya dan Pembayaran yang lebih fleksibel menjadi langkah efektif dalam mengatasi permasalahan yang ada. Kelebihan dari penggunaan aplikasi dalam mempromosikan objek wisata Pantai Tirtamaya adalah keefektifan dalam meningkatkan minat wisatawan yang datang karena perkembangan teknologi saat ini serta pengelolannya yang lebih fleksibel.

Namun, kekurangannya adalah adanya keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman petugas dalam menggunakan aplikasi, sehingga memerlukan upaya ekstra dalam mempelajari dalam penggunaan aplikasi. Kemungkinan pengembangan selanjutnya mencakup peningkatan akses informasi dan promosi objek wisata Pantai Tirtamaya dan pembayaran lebih fleksibel dan efisien lagi. Dengan terus memperbaiki dan mengembangkan program aplikasi ini berdasarkan hasil evaluasi yang berkelanjutan, diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pengembang aplikasi dan objek wisata Pantai Tirtamaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Sunarto, D. Saputra, and A. F. Haya, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Wisata Puncak Rembangan Kemuning Lor Arjasa Kabupaten Jember," *Seminalu*, vol. 1, no. 1, pp. 315-320, 2023.
- [2] S. Ramadhani and R. Puspitasari, "Penggunaan Smart Phone Sebagai Salah Satu Media Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Kerajinan Kerang Pantai Kenjeran Surabaya," in *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, 2018, pp. 471-476.
- [3] H. H. Rumahorbo and T. Dewayanto, "Pengaruh Transformasi Digital: Kecerdasan Buatan Dan Internet of Things Terhadap Peran Dan Praktik Audit Internal: Systematic Literature Review," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 12, no. 4, 2023.

- [4] I. Nugraini and N. Ramdhani, "Keterampilan sosial menjaga kesejahteraan psikologis pengguna internet," *Jurnal Psikologi*, vol. 43, no. 3, pp. 183-193, 2016.
- [5] B. Akbar and T. A. Oktariyanda, "Inovasi Pelayanan Melalui Aplikasi "Ayo Ke Lombok" Untuk Meningkatkan Minat Wisatawan (Studi Di Dinas Pariwisata Lombok Barat)," *Publika*, pp. 1735-1746, 2023.
- [6] D. Wulandari, I. F. Makini, A. P. Aulia, and M. A. Rahman, "Implementasi Sistem Informasi Wisata Berbasis Media Sosial untuk Meningkatkan Promosi Destinasi Pariwisata di Muara Enim," *Jurnal Komputer dan Elektro Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 23-29, 2024.
- [7] J. F. N. Wulan and T. Hidayat, "Peranan Penggunaan Internet dan Sosial Media dalam Meningkatkan Kegiatan Produktif Bagi Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 25-30, 2024.
- [8] E. Hariyanto and S. Wahyuni, "Sosialisasi dan pelatihan penggunaan internet sehat bagi anggota badan usaha milik desa (bumdes) mozaik desa pematang serai," *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 253-259, 2020.
- [9] Y. Yulianto *et al.*, "Analisa Peranan Teknologi Internet Sebagai Media Transaksi E-Commerce Dalam Meningkatkan Perkembangan Ekonomi," *Semnasteknomedia Online*, vol. 3, no. 1, pp. 4-1-25, 2015.
- [10] R. Pratiwi and T. Afiatin, "Peranan mediasi orang tua terhadap kecanduan internet pada remaja: Harga diri sebagai mediator," *Jurnal Psikologi Sosial*, vol. 19, no. 1, pp. 69-75, 2021.
- [11] A. F. Nurriszka, "Peran Media Sosial di Era Globalisasi pada Remaja di Surakarta (suatu Kajian Teoritis dan Praktis terhadap Remaja dalam Perspektif Perubahan Sosial)," *Jurnal analisa sosiologi*, vol. 5, no. 1, 2016.
- [12] T. Sutiyono, I. Karimah, T. Hidayat, and A. M. Rosyad, "Pelatihan Topologi Jaringan pada Sekolah Berbasis Cisco Paket Tracer," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 9-15, 2024.
- [13] N. Purba, M. Yahya, and N. Nurbaiti, "Revolusi industri 4.0: Peran teknologi dalam eksistensi penguasaan bisnis dan implementasinya," *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 91-98, 2021.
- [14] N. Wahyuni, "Peran penggunaan grup whatsapp dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Banjarmasin," *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1, no. 2, 2018.
- [15] H. E. Indoworo, "Menumbuhkan jiwa wirausaha melalui peran sosial media," *Jurnal Informatika Upgris*, vol. 2, no. 1, 2016.